

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “hubungan pola konsumsi *fast food* (makanan cepat saji) dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Pembina 1 Malang” dengan jumlah sampel 73 responden, data diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner jenis konsumsi *fast food* dan frekuensi konsumsi *fast food* pada anak usia 4-6 tahun, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Hasil Penelitian

Analisa deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin, dan berat badan anak. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden**5.1.1.1 Karakteristik Usia Responden**

Hasil penelitian tentang karakteristik usia responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Usia Responden

Kelompok Usia responden	Jumlah	Persentase
4 tahun	12	17
5 tahun	14	19
6 tahun	47	64
Total	73 responden	100

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik usia responden di TK Negeri Pembina I Malang menggambarkan bahwa dari total 73 responden terdapat 12 responden (17%) berusia 4 tahun, 14 (19%) berusia 5 tahun, dan 47 responden (64%) berusia 6 tahun.

5.1.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian tentang karakteristik jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	35	48
Perempuan	38	52
Total	73 responden	100

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik jenis kelamin responden di TK Negeri Pembina I Malang menggambarkan bahwa dari total 73 responden terdapat 35 responden (48%) berjenis kelamin laki-laki dan 38 mahasiswa (52%) berjenis kelamin perempuan.

5.1.1.3 Karakteristik Berat Badan Responden

Hasil penelitian tentang karakteristik angkatan responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik berat badan Responden

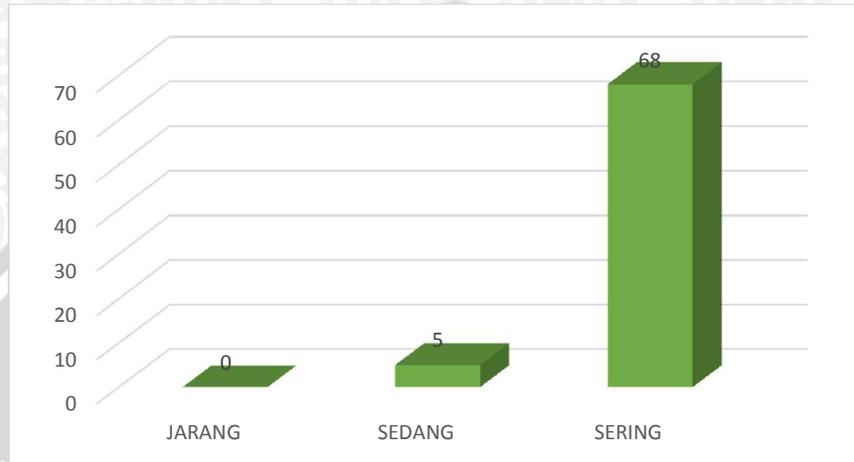
Berat badan	Jumlah	Persentase
<16 kg	0	0
16-20 kg	22	30
>20 kg	51	70
Total	73 responden	100

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik berat badan responden di TK Negeri Pembina I Malang menggambarkan bahwa dari total 73 mahasiswa terdapat berat badan <16 kg 0 (0%), 22 responden (30%) adalah berat badan 16-20 kg dan 51 responden (70%) adalah berat badan >20 kg.

5.1.2 Data Pola Konsumsi *Fast Food*

Variabel pola konsumsi *fast food* di TK Negeri Pembina I Malang berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini:

Persentase Pola konsumsi *fast food* Responden

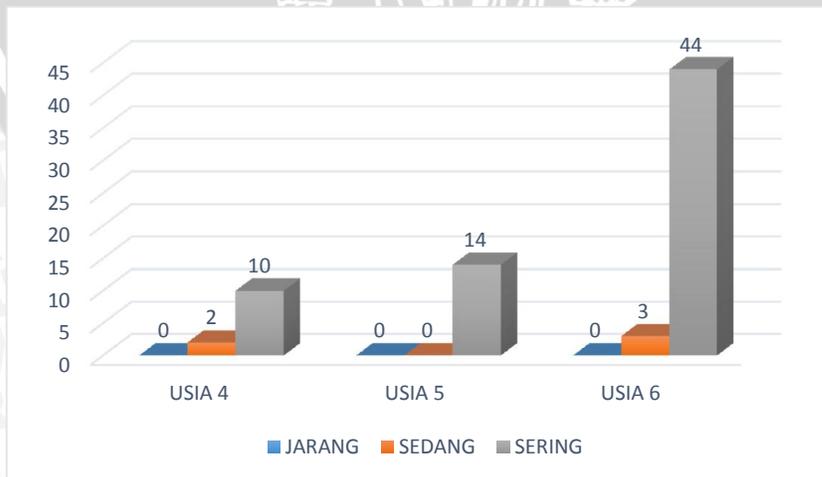


Gambar 5.1 Persentase Pola konsumsi *fast food* Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pola konsumsi *fast food* di TK Negeri Pembina I Malang didapatkan bahwa pola konsumsi *fast food* tingkat sedang yaitu sebanyak 5 responden (7%) dan pola konsumsi *fast food* tingkat sering yaitu sebanyak 68 responden (93%).

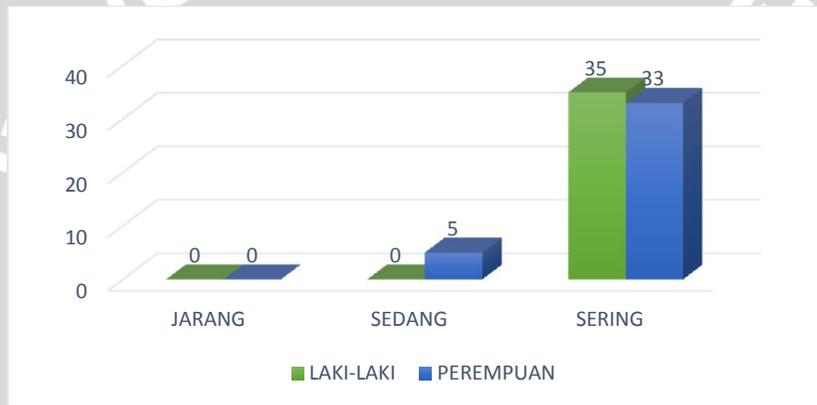
Pola konsumsi *fast food* berdasarkan usia responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Persentase pola konsumsi *fast food* Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Persentase pola konsumsi *fast food* Responden Berdasarkan Usia
 Dari gambar menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia 6 tahun memiliki pola konsumsi *fast food* sering sebanyak 44 responden (60%) dan untuk kategori sedang 3 (4%), usia 5 tahun kategori sering sebanyak 14 (19%), sedangkan usia 4 tahun kategori sering 10 responden (14%) dan kategori sedang 2 responden (3%).

Pola konsumsi *fast food* berdasarkan jenis kelamin responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.3 Pola konsumsi *fast food* Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki pola konsumsi *fast food* tingkat sering sebanyak 35 responden (48%), sedangkan untuk perempuan berjumlah 33 (45%) untuk kategori sering, kategori konsumsi sedang sebanyak 5 responden (7%).

Pola konsumsi *fast food* dengan berat badan responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

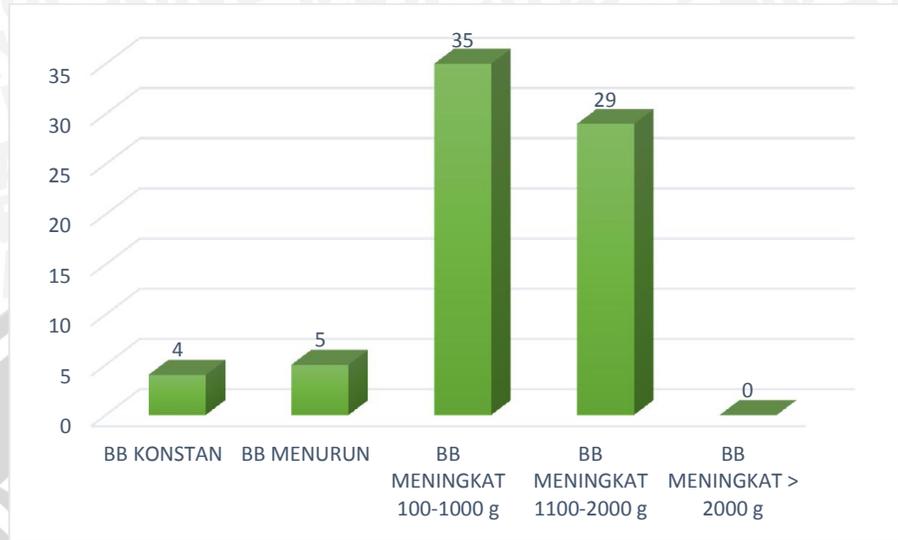


Gambar 5.4 Pola konsumsi *fast food* Responden Berdasarkan berat badan.

Dari gambar menunjukkan bahwa responden dengan berat badan konstan kategori konsumsi sering 4 (5%), kategori berat badan turun dengan tingkat konsumsi sedang 3 (4%), sedangkan kategori sering 2 (3%), sedangkan konsumsi *fast food* kategori sering sebanyak 33 responden (45%) terjadi peningkatan berat badan 100-1000 gram, dan peningkatan berat badan 1100-2000 gram 29 responden (40%).

5.1.3 Data berat badan

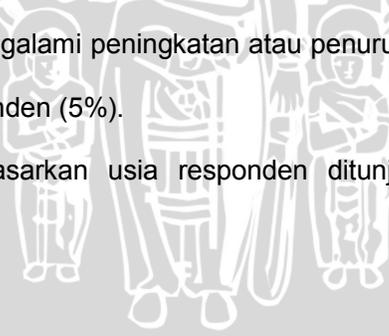
Variabel Berat Badan di TK Negeri Pembina I Malang secara keseluruhan disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini:

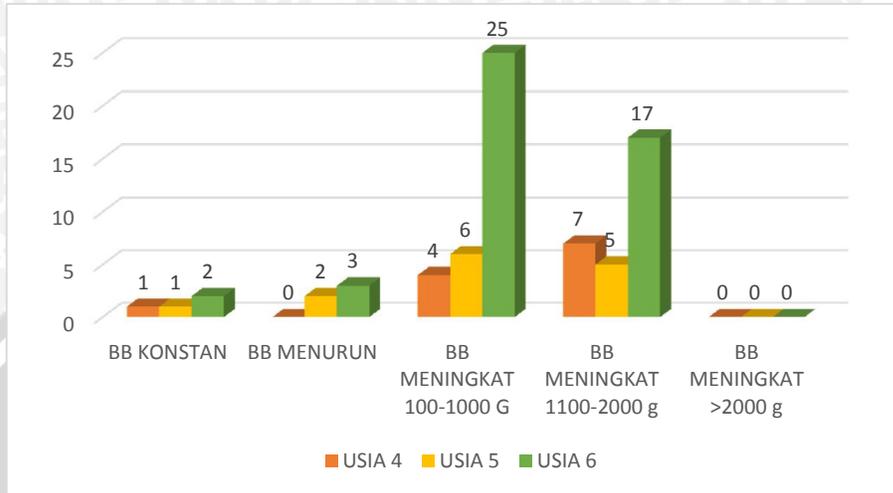


Gambar 5.5. Persentase berat badan

Berdasarkan data hasil penelitian berat badan di TK Negeri Pembina I Malang didapatkan bahwa sebagian besar anak memiliki peningkatan berat badan 100-1000 gram 35 responden (45%), peningkatan 1100-2000 gram 29 (40%), sebanyak 5 responden (7%) mengalami penurunan berat badan, sedangkan yang tidak mengalami peningkatan atau penurunan berat badan atau konstan sebanyak 4 responden (5%).

Berat badan berdasarkan usia responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

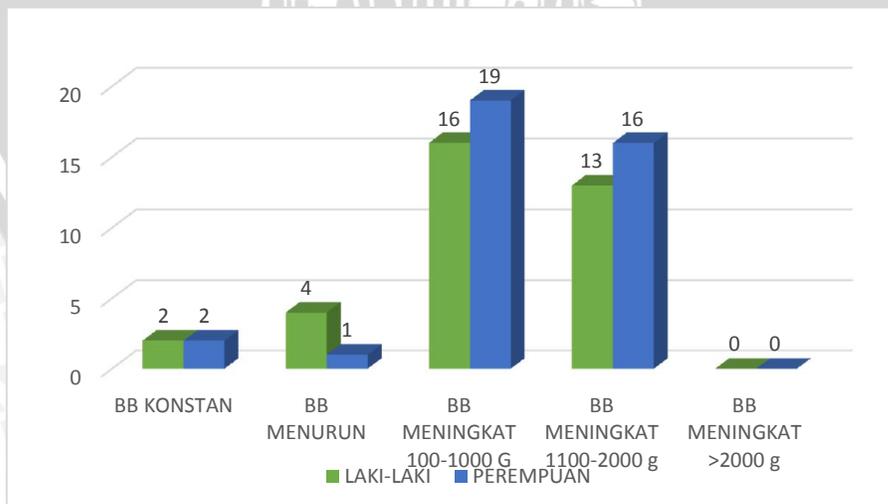




Gambar 5.6 Persentase berat badan Responden Berdasarkan Usia.

Dari gambar menunjukkan bahwa responden sebagian berusia 6 tahun memiliki peningkatan berat badan 100-1000 g sebanyak 25 responden (34%), meningkat 1100-2000 g 17 (23%). Sedangkan untuk berat badan konstan 2 (3%), dan menurun 3 (4%).

Berat badan berdasarkan jenis kelamin responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

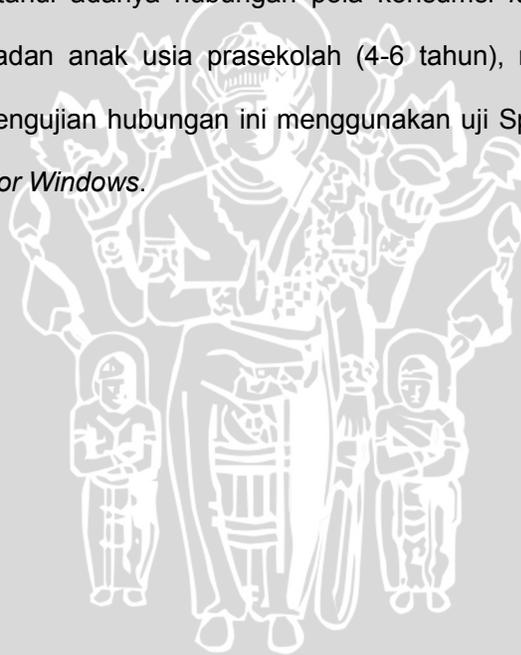


Gambar 5.7 Berat badan responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki peningkatan berat badan 100-1000 g sebanyak 19 responden (26%) dan pada laki-laki 16 responden (22%), peningkatan 1100-2000 g perempuan 16 (22%), laki-laki 13 (18%). Penurunan berat badan pada perempuan sebanyak 1 (%), laki-laki sebanyak (1%). Sedangkan berat badan konstan perempuan 2 (3%) dan laki-laki 2 (3%).

5.2 Analisa Data

Untuk mengetahui adanya hubungan pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun), maka diperlukan pengujian statistik. Pengujian hubungan ini menggunakan uji Spearman dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.



Hasil uji hubungan kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

		Peningkatan Berat Badan					Total
		Menurun	Konstan	Meningkat 100-1000 g	Meningkat 1100-2000 g	Meningkat >2000 g	
Pola Konsumsi Fast Food	Jarang	0	0	0	0	0	0
	Sedang	3	0	2	0	0	5
	Sering	2	4	33	29	0	68
Total		5	5	35	29	0	73
P-Value		0,000					
Koefisien Korelasi		0,506					

Tabel 5.4 Tabel silang hubungan pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Negeri Pembina I Malang.

Pada tabel dapat diketahui bahwa:

1. Dari hasil uji Spearman didapatkan nilai p(value) adalah 0,000 dan untuk nilai α adalah 0,05. Dapat terlihat bahwa $p(\text{value}) < \alpha$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah (4-6 tahun).
2. Dari hasil uji Spearman didapatkan bahwa nilai Koefisien Korelasi adalah 0,506 sehingga dapat diketahui bahwa besar hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan adalah sebesar

26%. Sedangkan untuk 74% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang dapat menyebabkan peningkatan berat badan.

3. Dari hasil Koefisien Korelasi juga dapat diamati terdapat tanda positif pada koefisien tersebut, hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan peningkatan berat badan anak usia prasekolah adalah berbanding lurus, yang artinya bahwa semakin tinggi pola konsumsi *fast food* anak maka berat badan anak akan semakin meningkat atau sebaliknya.

